

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian ini berlokasi pada sentra ternak ayam di Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. Waktu penelitian dilakukan selama bulan September sampai bulan November 2018. Dalam hal ini untuk meneliti objek penelitian di lapangan yaitu pengaruh strategi usaha kecil menengah ternak ayam di sentra produksi rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat, untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh strategi usaha ternak ayam terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Mandalawangi.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. populasi dari penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 30 orang, yang seluruhnya merupakan adalah pemilik dan karyawan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

pelaku usaha ternak ayam di Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.

## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>2</sup>

Sebagaimana jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 sampel maka teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 30 sampel.

### C. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81.

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengukuran hubungan antara variabel diukur dengan menggunakan koefisien korelasi dan tingkat signifikansi dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .<sup>3</sup>

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab suatu permasalahan penelitiannya<sup>4</sup>. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian kumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

##### 2. Data Sekunder

Data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum<sup>5</sup>. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung , 2016), 7.

<sup>4</sup> Lebrin R. Aritonang R. *Riset Pemasaran teori dan praktek*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2007), 202.

<sup>5</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 103-105

penelitiannya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan data primer.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana pencarian informasi atau data penelitian dengan menggunakan kuesioner yang dikirim kepada responden. Keuntungan menggunakan media ini ialah peneliti dapat menanyakan banyak hal, responden mempunyai waktu untuk menjawab setiap pertanyaan.

#### **E. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel independen**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Atau disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah strategi usaha ternak ayam.

##### **2. Variabel dependen**

Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Atau disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah pendapatan masyarakat.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Strategi Usaha Ternak Ayam (X)</b>	Strategi usaha atau bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produkt</li> <li>2. Harga terjangkau</li> <li>3. Pemasaran yang meluas</li> <li>4. Lokasi usaha peternakan</li> <li>5. SDM unggulan</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
<b>Pendapatan Masyarakat (Y)</b>	Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keuntungan</li> <li>2. Kerugian</li> <li>3. Modal usaha</li> <li>4. Waktu usaha</li> <li>5. Persaingan usaha</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *library research*, wawancara, dan angket atau kuisioner.

Upaya pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui:

1. *library research*, yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku (bahan pustaka) dan lain sebagainya, yang diolah sedemikian rupa untuk dijadikan proposal skripsi secara sistematis, faktual dan akurat.

2. Kuisisioner atau angket, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).
3. Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>6</sup>

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang dipakai untuk menyaring data adalah dengan menggunakan kuesioner berisi ragam pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel, sub variabel, dan indikator-indikatornya. Bentuk-bentuk kuesioner terdiri dari pertanyaan berstruktur dan kombinasi. Dalam pernyataan tersebut hanya menggunakan 2 item dan dalam

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*....., P. 115.

penelitian ini penulis membuat 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y yang diajukan kepada 56 responden.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Data adalah informasi yang diperlukan untuk membantu kita dalam membuat keputusan dalam situasi tertentu. Untuk analisis statistik yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan, input data yang digunakan haruslah tepat. Jika datanya tidak tepat, maka hasil analisisnya tidak akan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, walaupun analisis tersebut telah menggunakan teknik analisis yang baik.<sup>7</sup>

Instrumen penelitian ini memakai skala likert dimana jawaban pada kuesioner terdapat lima pilihan. Lima jawaban tersebut yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
<b>2</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>
<b>3</b>	<b>Kurang Setuju (KS)</b>	<b>3</b>
<b>4</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>
<b>5</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), 222.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk dapat dianalisis besarnya hubungan pengaruh strategi UKM dengan pendapatan masyarakat maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah/valid suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>8</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Danang Suyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Jakarta: Buku Kita, 2009), 67.

<sup>9</sup> Duwi Prianto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Buku Seru, 2010),



## 2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistik deskriptif antara lain pemusatan data (*mean, median, modus*), penyebaran data (*range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku*), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (*kuartil, desil, dan persentil*).<sup>10</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas data adalah menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data menggunakan SPSS versi 23.00 menggunakan plot uji normalitas data. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Data yang dikatakan berdistribusi normal yaitu nilai probabilitasnya lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ .

Deteksi normalitas:

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari plot. Dasar pengambilan keputusan:

---

<sup>10</sup> Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Guepedia, 2016), 6.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam suatu model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 23.00 menggunakan plot uji heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan

kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>11</sup>

Untuk memeriksa adanya autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

t = Periode waktu

$e_t$  = Residual pada periode waktu

$e_{t-1}$  = Residual pada satu periode sebelum t

Cara mendeteksi autokorelasi adalah menggunakan tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Autokorelasi**

<b>Durbin Watson</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 sampai dengan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 sampai dengan 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 sampai dengan 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,90	Ada autokorelasi

---

<sup>11</sup> Tony Wijaya. *SPSS 20 Untuk Olah dan Interpretasi Data*. (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2010). 127.

#### 4. Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan hubungan antara variabel. sedangkan yang di maksud regresi sederhana yaitu hubungan antara satu variabel X dan variabel Y. Analisa regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel ( X dan Y) tersebut.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap varibel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. model atau persamaan regresi secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Strategi UKM)

X = variabel bebas (Pendapatan Masyarakat)

a = konstanta

b = koefisien regresi

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui ada tau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan pengujian secara SPSS.

Kriteria pengujian statistik dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$  yaitu sebagai berikut :

- 1)  $t_{hitung} < t_{table}$  :  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

- 2)  $t_{hitung} > t_{table}$  :  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 3) Untuk menguji signifikan antara variabel independen dan dependen maka di gunakan uji t.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2011), 64.

## 6. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. koefisien korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, koefisien korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 - 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20 - 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 - 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60 - 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80 - 1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi tidak ada yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Nilai yang terkecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.